

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar-dasar penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan pustaka pada penelitian ini dirangkum dalam Tabel 2.1

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2019). Implementasi *microservices* dalam lingkungan pengembangan *open daylight* hanya sebatas *development environment*. Sistem sebelumnya atau sistem monolitik terjadi lambatnya proses pengembangan dan perbaikan kerusakan pada sistem (Saputra & Nabil, 2021). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) menjelaskan bahwa, eksplorasi inovasi digital yang berpotensi mengubah model bisnis, para pelaku usaha memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital, dan bereksperimen dengan inovasi digital. Secara umum tempat yang nyaman, aman dan memadai akan menjadi pilihan utama bagi kebanyakan pembeli (Pramudiana, 2017). Sedangkan menurut Indah & Hadi (2014) perubahan sosial pada pasar tradisional merupakan salah satu bentuk realitas sosial. Faktor yang paling dominan dan mempengaruhi masyarakat berbelanja di bisnis ritel adalah lingkungan belanja yang nyaman, bersih, sejuk dan banyak permainan bagi pengunjung dan anak-anak (Achiruddin, 2016). Perkembangan usaha kecil masih belum optimal ini disebabkan oleh keterbatasan modal, kualitas SDM, kelemahan terhadap penguasaan teknologi tidak adanya perlindungan dan pemberdayaan yang memadai terhadap perkembangan teknologi (Kusumawati et.al., 2013). Bahwa media sosial *marketing* berpengaruh terhadap minat beli masyarakat. Semakin baik media sosial *marketing* dan *branding* maka semakin baik pula minat beli (Kurniasari, 2018). Gaya hidup dan lokasi semuanya berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian konsumen di era digital, dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen di era digital (Fatimah, 2017). Pedagang adalah orang atau institusi yang memperjual belikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung (Mawadah, 2019). Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan pesat,

penggunaan website dalam menyampaikan informasi sangatlah membantu dan bermanfaat bagi lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan penyampaian informasi dengan website tidak membutuhkan waktu yang lama dan dapat dilakukan dimana saja (Firman et al., 2016). Penggunaan arsitektur microservice dapat mengatasi masalah pada ibu-ibu dalam membeli kebutuhan dapur (Sinambela..at al.,2021).

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

No	Nama , Tahun	Masalah	Akibat	Data	Metode	Hasil
1	(Putri et al., 2021)	Adanya perubahan di banyak tingkat dalam organisasi yang mencakup teknologi digital untuk meningkatkan proses, dan eksplorasi inovasi digital, yang berpotensi mengubah model bisnis.	Para <i>manajer</i> bisnis kesulitan menentukan ide dan strategi bisnisnya	Surve online	Model maturitas digital	Mempromosikan potensi yang ditawarkan oleh teknologi digital, dan bereksperimen dengan inovasi digital.
2	(Pramudiana, 2017)	Strategi perencanaan yang kurang baik, terbatasnya akses permodalan yang disebabkan jaminan yang tidak mencukupi, tidak ada jalinan kerja sama dengan pemasok, buruknya manajemen pengadaan, tidak mampu untuk menyesuaikan dengan keinginan konsumen, dan buruknya infrastruktur pasar tradisional	Turunnya minat konsumen terhadap pasar tradisional terjadinya paradigma masyarakat bahwa pasar tradisional jorok dan bau.	Data pedagang	Analisa kualitatif dan Triangulasi	Secara umum, tempat yang nyaman, aman dan memadai akan menjadi pilihan utama bagi kebanyakan pembeli
3	(Indah & Hadi 2014)	Perubahan sosial pada pasar tradisional merupakan salah satu bentuk realitas sosial, adanya pengaruh kebudayaan material terhadap kebudayaan immaterial	Turunnya minat beli masyarakat terhadap pasar tradisional	Pedagang	Kualitatif	Adanya pemasangan CCTV dan <i>billboard</i> daftar harga sembako digital di pasar tradisional adalah suatu bentuk perubahan sosial

4	(Achiruddin, 2016)	Kota Medan yang memiliki potensi dan jumlah penduduk yang cukup besar, dimana pola konsumsi masyarakat cenderung tidak terkendali akan memberikan potensi yang baik bagi para investor luar untuk membuka usaha ritel modern.	Kehadiran pasar modern menjadi suatu ancaman bagi pasar tradisional.	Konsumen	Kuesioner, wawancara dan observasi	Faktor yang paling dominan mempengaruhi kepuasan masyarakat berbelanja di bisnis ritel modern adalah lingkungan yang nyaman, bersih, sejuk dan banyak permainan bagi pengunjung
5	(Kusumawati et.al., 2013)	Keterbelakangan usaha kecil seperti keterbatasan modal, kualitas SDM, kelemahan terhadap penguasaan teknologi tidak adanya perlindungan yang memadai.	Keberadaan ritel modern mengancam kelangsungan pasar tradisional	Data APPSI	Deskriptif kualitatif	berlaku peraturan walikota Nomor 3 tahun 2013 secara yuridis sangat bermanfaat bagi pengaturan perdagangan retail antara Pasar tradisional, pasar modern dan toko minimarket.
6	(Kurniasari, 2018)	Perusahaan terutama pada bisnis retail yang tidak dapat mengikuti <i>trend marketing</i> dan <i>trend</i> konsumen di pasar akan tergeser	Turunnya minat beli masyarakat pada Perusahaan ritel J.CO Donuts & Coffee J di kota Semarang	Konsumen	Purposive sampling dan Accidental sampling	sosial media marketing berpengaruh terhadap minat beli dengan menyumbang 15,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor selain sosial media marketing
7	(Fatimah, 2017)	Persaingan bisnis di semua bidang saat ini semakin ketat. begitu juga persaingan antara ritel modern dan ritel tradisional. ritel tradisional dalam hal modal kalah bersaing dengan ritel modern	Tanpa pemasaran dan inovasi, maka bisnis tidak akan bisa berkembang ataupun sekedar bertahan	Pedagang	Survei	Hasil pengujian membuktikan bahwa harga, iklan, lifestyle, dan lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian.

8	(Mawadah, 2019)	Masih adanya masyarakat yang tidak memenuhi syarat untuk pinjaman bank	Terjadinya praktek rentenir di kalangan masyarakat	Masyarakat	Kualitatif	Tertutupnya ruang untuk para rentenir
9	(Firman et al., 2016)	Pada sistem sebelumnya tidak ada hak akses selain karyawan perpustakaan	Para mahasiswa dan dosen kesulitan mencari info buku	Data perpustakaan	Kualitatif	dihasilkan suatu “Sistem Informasi perpustakaan online Berbasis Web”.
10	(Putra, 2019)	Pada tingkat implementasi microservices dalam lingkungan pengembangan <i>opendaylight</i> hanya sebatas <i>development environment</i>	Belum adanya standar <i>de facto</i> ,	Statistik kontributor	Pendekatan deskriptif & pendekatan verifikatif	<i>source code commit</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio kesuksesan implementasi kontainer microservices
11	(Harry & Nabil, 2021)	Proses pengembangan dan penanganan kerusakan pada sistem menjadi lambat	sistem menjadi lebih sulit dikelola karena banyaknya pengembangan yang dilakukan	Data politeknik POS indonesia	Penelitian Menggunakan Microservices	Arsitektur microservices lebih baik tidak mengganggu sistem lain saat melakukan pengembangan.
12	(Sinambela..at al.,2021)	Para ibu rumah tangga membutuhkan waktu lebih banyak untuk belanja kebutuhan dapur	Perilaku konsumen jadi pasif	Data pasar	Metode pengumpulan data. Penelitian Menggunakan Microservices	aplikasi <i>marketplace</i> yang menggunakan arsitektur microservices untuk pasar tradisional kota Bengkulu
13	Usulan Penelitian, 202	Pemilik kios ritel dituntut untuk berinovasi	Kurangnya daya saing pada kios ritel tradisional	Data UKM	Analisa Kualitatif. Penelitian Menggunakan Microservices	Menerapkan teknologi digital pada kios ritel tradisional